

KEADAAN GIZI DAN KECERDASAN ANAK KELAS DUA SEKOLAH DASAR STUDI KASUS
DIKELURAHAN NGESREP KECAMATAN SEMARANG SELATAN, KOTAMADYA SEMARANG JAWA
TENGAH

TEGUH RUBEDO -- G.101730212
(1992 - Skripsi)

Gizi kurang sampai saat ini masih menjadi masalah di Indonesia, sampai dengan tahun 1987 KKP pada anak balita dijumpai sebesar 11,1% menurut indeks BB/U. pada anak baru masuk sekolah di Jateng, ternyata dijumpai penderita KKP sebesar 10,5% menurut indeks TB/U.

KKP dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan anak, gangguan perkembangan perilaku, gangguan tingkat kecerdasan anak. Akibatnya akan lebih parah lagi bila terjadi pada waktu anak berada dalam kandungan dan balita, karena tidak dapat diperbaiki walaupun kondisi lingkungan dan gizi diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada perbedaan kecerdasan anak menurut keadaan gizinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengelola program baik di bidang gizi, maupun pendidikan.

Jenis penelitian yang dipilih guna mencapai tujuan penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan belah lintang dan bersifat kasus purposif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 anak kelas dua sekolah dasar. Keadaan gizi ditentukan menurut indeks TB/U menggunakan rujukan WHO-NCHS dengan batas ambang gizi baik diatas -2 SB dan gizi kurang dibawah atau sama dengan -2 SB. Sedangkan kecerdasan anak ditentukan dengan menggunakan skala WISC.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik ada perbedaan kecerdasan anak yang bermakna diantara anak gizi baik dan anak gizi kurang, namun tidak ada perbedaan kecerdasan anak berdasarkan karakteristik anak, begitu pula dengan karakteristik keluarga.

Kata Kunci: KEADAAN GIZI ANAK SD